

## **Manfaat Media dalam Keberlangsungan Dakwah**

**<sup>1</sup> Erwan Effendy, Fanny Julyanda<sup>2</sup>, Wina Warohmah Nasution<sup>3</sup>, Asnawi  
Nasution<sup>4</sup>, Cahyo Septianto<sup>5</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup> erwanefendi@uinsu.ac.id, <sup>2</sup> fannyjulyanda07@gmail.com, <sup>3</sup>  
winanasution.03@gmail.com

### **ABSTRACT**

Currently, the development of science and technology is increasingly rapid. Reform efforts in the application of technological achievements were carried out in various fields, especially in the mission sector. Media is a tool or means used by society to convey information. In this context, the use of media is very important to make it easier for people to convey important messages. For this reason, missionaries have developed new strategies that use digital and non-digital media to convey missions. In this article, we focus on libraries. In this modern era, many missionaries use technological media to spread missions to various groups, not only within the country but also abroad to all corners of the world.

**Keywords:** *Da'wah, Media, Modern Era*

### **ABSTRAK**

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Upaya reformasi dalam penerapan capaian teknologi dilakukan di berbagai bidang, khususnya di bidang misi. Media adalah alat atau sarana yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan informasi. Dalam konteks ini, penggunaan media sangat penting untuk memudahkan masyarakat menyampaikan pesan-pesan penting. Untuk itu, para misionaris telah menyusun strategi baru yang menggunakan media digital dan non-digital untuk menyampaikan misi. Dalam artikel ini, kami fokus pada perpustakaan. Di era modern ini, banyak misionaris yang menggunakan media teknologi untuk menyebarkan misi ke berbagai kelompok, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri hingga ke seluruh penjuru dunia

**Kata Kunci:** Dakwah, Media, Era Modern

### **PENDAHULUAN**

Sebagai juru dakwah, penting untuk memiliki kecerdasan intelektual. tidak hanya kecerdasan ilmu pengetahuan agama. tetapi, seorang juru dakwah juga harus memiliki kecerdasan ilmu pengetahuan umum terkhususnya ilmu psikologi agar, sebelum da'li menyebarkan pesan dakwah kepada mad'u. Seorang da'li harus tahu terlebih dahulu bagaimana latar belakang para mad'u yang ingin ia dakwah kan dan strategi apa yang harus ia siapkan agar pesan dakwah tersebut tepat sasaran.

Saat ini Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat . Usaha-usaha pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi digunakan dalam

berbagai bidang terkhususnya bidang Dakwah. Media adalah peralatan atau sarana yang dipakai Masyarakat untuk menyebarkan informasi. Dalam hal ini media sangat penting digunakan untuk mempermudah Masyarakat menyampaikan informasi-informasi penting. Media pada masa sekarang ini banyak sekali dimanfaatkan dalam kegiatan apa pun. Dalam mencapai keberlangsungan aktivitas dakwah, berbagai cara dilakukan agar dakwah tersebut bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana awal yang telah dipersiapkan secara matang. Dalam hal ini seorang juru dakwah juga penting untuk melakukan berbagai pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada agar dakwahnya berjalan dengan lancar.

Dakwah pada mulanya hanya menyampaikan pesan dakwah melalui media tradisional pada zaman dahulu seperti wayang kulit yang pada masa dahulu diperkenalkan oleh para wali songo untuk menyebarkan agama Islam. Tetapi pada masa modern sekarang ini banyak anak-anak muda yang tidak tertarik dengan hal itu karena mereka menganggap hal itu sudah tidak cocok dipakai lantaran dianggap terlalu kuno, dan banyak menyita waktu. Pada era modern ini banyak para juru dakwah mengubah strategi, agar dakwah yang dianggap tidak menyenangkan, terkesan kuno, dan banyak menyita waktu justru berbanding terbalik dengan apa yang mereka pikirkan. Dan dengan hal itulah kemudian para juru dakwah membuat strategi baru yaitu dengan memanfaatkan media digital maupun non digital dalam menyampaikan dakwah tersebut.<sup>1</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Pada artikel ini kami menggunakan penelitian kepustakaan. Yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang jenisnya digunakan dalam artikel ini, yaitu jenis penelitian kepustakaan, yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan data pustaka atau sumber literatur primer mengenai misi melalui buku, *website*, dan artikel lain yang berkaitan dengan misi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Media**

Kata "Media" berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata "Medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.<sup>2</sup> *Association for Educational and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Heinich (1982) berpendapat bahwa media adalah perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima.

---

<sup>1</sup> Kustandi Cecep, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Cet.I; Jakarta: Kencana, 2020)

<sup>2</sup> Sumiharsono Rudy, *Media Pembelajaran*, (Jember: Pusataka Abadi, 2018) h.2

## Tujuan Media

Media bertujuan untuk memberikan informasi ataupun sebagai perantara antara alat dengan manusia yang akan mempermudah manusia.

## Pengertian Dakwah

Dakwah menurut bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *da'a, yad'u, da'watan*. Yang berarti mengajak, menyeru, memanggil. Selain itu kata ini mengandung makna mengundang, menuntun. Terdapat berbagai macam pandangan mengenai pengertian dakwah, yaitu:

- 1) Menurut Thoah Yahya, dakwah adalah mengajak manusia secara bijak untuk mengikuti jalan yang benar sebagaimana diperintahkan Allah SWT untuk menjamin keselamatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat.
- 2) A. Hasimy mengartikan dakwah Islam sebagai ajakan kepada orang lain untuk mengimani dan mengamalkan hadis dan syariat Islam yang sebelumnya diyakini dan diamalkan oleh khatib itu sendiri.
- 3) Syekh Ali Mahfouz mengartikan dakwah sebagai memotivasi manusia untuk berbuat baik, memerintahkan berbuat baik, dan melarang berbuat buruk, guna memperoleh keberkahan di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>
- 4) Jamaluddin Kafie mengartikan dakwah sebagai suatu kegiatan pengamalan keimanan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau golongan umat Islam, yang berupa seruan, ajakan, somasi, ajakan, doa, dan lain-lain, dengan menggunakan cara, sistem dan cara tertentu dengan ikhlas mengungkapkan keimanan. Mempengaruhi pikiran seseorang, suatu keluarga, suatu kelompok, suatu golongan, dan suatu masyarakat manusia, sehingga mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- 5) Asep Muhyiddin mendefinisikan dakwah sebagai upaya memperkenalkan Islam sebagai satu-satunya cara hidup yang benar yang memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan cara yang menarik, bebas, demokratis, dan realistis.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan mengajak manusia ke dalam perilaku yang baik, dan mencegah perilaku kemungkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan didunia maupun di akhirat.

Bagi seorang juru dakwah ketika ingin menyebarkan atau menyampaikan pesan-pesan dakwahnya terlebih dahulu harus memiliki metode yang tepat agar pesan dakwah tersebut sesuai dengan kondisi para mad'u

Ada beberapa metode dakwah yang dianjurkan dalam alquran, yaitu:

1. Bil-Hikmah

Metode bil-hikmah yaitu dengan melakukan dakwah secara lemah lembut kepada mad'u, santun, dan penuh kebijaksanaan.

2. Bil-Mauidzhah Hasanah

---

<sup>3</sup> KKN-DR 155 UIN-SU, *Pendidikan Dan Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19*, (Guepedia,2020)

Metode bil-mauidzhan hasanah yaitu dengan melakukan pengajaran yang baik. Seorang juru dakwah ketika menyampaikan dakwah penting untuk memberikan nasihat-nasihat yang baik, serta bimbingan yang benar agar misi dari dakwah yang dilakukan bisa sukses.

3. Bil-Mujadalah

Metode nil-mujadalah yaitu dengan melakukan perdebatan yang baik. Dalam hal ini seorang juru dakwah ketika menyampaikan pesan dakwah harus dengan perkataan yang baik dan jika ada perdebatan di dalamnya maka berdebatlah dengan cara yang baik.<sup>4</sup>

Dan juga dakwah itu bukan hanya dilakukan dengan perkataan seperti yang telah dipaparkan di atas yang bernilai keislaman saja tetapi, dakwah juga bisa dilakukan dengan perbuatan yang dengan itu akan membawa perubahan manusia kepada kebaikan. Melakukan dakwah dengan perbuatan seperti menolong orang lain ketika kesusahan, bersedekah, mengajarkan ilmu kepada orang lain, membuang sampah pada tempatnya, membuka lapangan pekerjaan dan lainnya.

### **Tujuan Dakwah**

Tujuan dakwah adalah menyampaikan pesan-pesan yang ada di dalam Alquran, serta mengubah perilaku manusia (mad'u) yang sebelumnya buruk menjadi baik sesuai dengan ajaran yang ada di dalam Alquran, Hadits, serta berbagai cerita inspiratif para Nabi dan Rasul dan mengamalkan perbuatan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai seorang juru dakwah ketika ingin menyampaikan pesan dakwah pasti membutuhkan perantara/alat-alat yang dapat membantu keberlangsungan proses dakwah tersebut oleh karenanya seorang juru dakwah membutuhkan media dalam keberlangsungan proses dakwah tersebut.

Dalam hal ini ada beberapa media-media pendukung yang sangat bermanfaat bagi seorang juru dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah nya agar pesan dakwah tersebut tersampaikan dengan baik dan diterima dengan baik oleh mad'u, yaitu:

a. *Sound System* (tata suara)

*Sound System* (tata suara) ini terdiri dari *speaker, mic, amplifier* media ini bisa dimanfaatkan dalam keberlangsungan dakwah bagi seorang juru dakwah Media ini akan sangat membantu seorang juru dakwah untuk melakukan dakwah tersebut. Karena dengan itu Pesan-pesan yang disampaikan juru dakwah kepada mad'u terdengar lebih keras dan jelas kata per katanya sehingga membuat para ma'u mudah untuk mendengar, dan memahaminya.

b. Tenda Teratak

---

<sup>4</sup> Habibi Ichsan, *Dakwah Humanis: Cinta, Toleransi dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*, (Serang: A-Empat, 2015) h. 21-30

Tenda teratak adalah media yang sangat bermanfaat ketika seorang juru dakwah melakukan kegiatan di luar ruangan. media ini cukup penting dipersiapkan. Karena, dengan adanya tenda teratak, mad'u yang datang ke acara tersebut merasa nyaman, dan aman dari silauan serta panasnya matahari. Dan dengan hal itu justru akan membuat para mad'u bisa lebih fokus mendengarkan dakwah tersebut.

c. Kipas Angin/ AC

Kipas angin/ AC adalah media yang sangat diperlukan saat melaksanakan kegiatan dakwah di dalam ruangan maupun di luar ruangan sebab, dengan adanya media ini para mad'u akan nyaman, dan tenang berada di ruangan tersebut dan dapat meningkatkan fokus pada para mad'u.

## **Pemanfaatan Media Sosial dalam Berdakwah**

### **1. TikTok**

Dakwah bertumpu pada berbagai pergerakan yang mencakupinya sehingga membutuhkan imajinasi dan pembaharuan yang disesuaikan dengan perkembangan masa kini, antara lain dengan konsep *al islamu sholih likuli masa wa makan*, "Islam beradaptasi dengan kondisi waktu dan tempat."

Ini berarti prinsip-prinsip yang digunakan para misionaris dalam melaksanakan tugas suci mereka. Jika tidak dipahami dan dipraktikkan dalam ajaran Islam, estetika Islam yang tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an dan Hadits hanya bisa menjadi tanda kekuasaan Tuhan yang tak kasat mata. Para misionaris perlu fokus pada akses dan pemahaman terhadap sumber daya teknis yang tersedia. Komunikator Islam tidak hanya perlu menguasai ilmu agama dan pengetahuan umum untuk menyampaikan pesan dakwahnya, namun media merupakan cara yang efektif untuk menjalankan tugas mulia dakwah. Internet telah menjadi teknologi yang diperlukan masyarakat.

TikTok seperti kita ketahui berpeluang menumbuhkan literasi ilmiah tentang agama Islam yang sangat dibutuhkan masyarakat luas. Hal ini tercermin dari gaya hidup masyarakat saat ini yang tidak lepas dari telepon genggam. Masyarakat memilih aplikasi TikTok karena ingin berbagi ilmu keislaman. Ilmu yang disampaikan sehingga memberikan wawasan yang luas kepada para pengguna media ini.

Fakta yang jelas ini menunjukkan bahwa sudah saatnya Islam, sebagai agama yang mampu beradaptasi dengan segala perubahan dan keadaan, memperbarui dakwah tradisional yang dilakukan selama ini, terkait dakwah di dunia maya. Makna dakwah sangatlah luas, tidak sekedar berdakwah atau berceramah, bahkan dituntut mampu dan mampu merambah dunia *online* untuk menyebarkan nilai-nilai Islam.<sup>5</sup>

### **2. Instagram**

---

<sup>5</sup> Sholihatul, *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*, 2021, hal 8.

Tanggung jawab utama seorang da'i adalah menyebarkan ajaran Allah seperti yang terlihat dalam Al-Quran dan sunnah Rasulullah. Lebih jelasnya, tugas seorang da'i adalah mewujudkan ajaran Allah.

Sunnah dan Al-Qur'an menjadi pedoman hidupnya. Hal yang paling penting adalah mendistribusikan konten dakwah di Instagram, karena pesan-pesan muncul dari konten dakwah yang dapat dibaca dan dipahami oleh umat. Banyak konten-konten dakwah yang tersebar di Instagram dan memiliki *followers* terbilang banyak seperti akun ustadz Hanan Attaki yang menyampaikan pesan dakwahnya di Instagram, terdapat banyak video ceramah beliau di reels Instagram yang dapat menyentuh hati bagi yang melihat dan mendengarkannya.<sup>6</sup>

### 3. Youtube

Pengguna memiliki kesempatan yang sama dalam mengolah dan menyebarkan pesan saat menggunakan kanal Youtube sebagai media dakwah digital.

Pengguna dapat mengolah dan menyebarkan pesan dakwah digital dalam bentuk video dengan cara yang sama.

video yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah secara digital. Metode yang paling cepat dan yang paling diminati oleh pola dakwah di ranah media sosial adalah Youtube.

Fitur (fasilitas produk digital) dari saluran YouTube antara lain Menurut Kotler & Keller, fitur sebuah produk adalah atribut yang menyempurnakan fungsi fundamentalnya, yang mencakup fungsi produk konvensional dan digital YouTube menawarkan banyak sekali kemampuan untuk salurannya sebagai produk digital.

Dalam pendekatan kooperatif untuk penyelesaian masalah (*collaborative* penyelesaian masalah), sejumlah komunitas saluran dakwah yang secara khusus menampilkan dan menyebarluaskan inisiatif dakwah dengan berbagai cara. Kami memiliki dakwah pengajian partisipatif, tabligh akbar, kultum, murottal, dan dakwah (tanya jawab seputar masalah keagamaan). Berdasarkan strategi sirkulasi media, tampaknya beberapa da'i telah mampu menavigasi lingkungan dakwah digital mereka secara efektif dengan menggunakan dakwah di YouTube (resmi). Setiap aspek dari inisiatif dakwah publik mereka (pengajian, majelis taklim, seminar,) dikonversi menjadi konten digital atau digunakan sebagai sumber untuk kegiatan dakwah. Konten-konten tersebut akan segera didigitalisasi, dijadikan video, dan diposting di akun YouTube mereka. Akun YouTube. Sejauh ini, kanal YouTube Gus Muwafiq Official dan Adi Hidayat Official yang berhasil mendapatkan penayangan yang jumlahnya banyak dibandingkan dengan konten dakwah lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Burhanudin, *Dakwah Melalui Media Sosial*, 2019, hal 243.

<sup>7</sup> Wibowo, *Kebebasan berdakwah di youtube: suatu analisis pola partisipasi media*, 2018.

## Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Dalam Berdakwah

Bagi umat Islam, penggunaan media sosial sebagai media dakwah memiliki kelebihan dan kekurangan. Kemudahan akses ke media sosial, yang memungkinkan orang untuk mendapatkan ajaran Islam kapan pun dan di mana pun mereka berada, merupakan salah satu keuntungan dakwah melalui media sosial. Dakwah melalui media sosial dilakukan dengan cara yang lebih beragam dari sebelumnya. Selain ceramah, dakwah kini dilakukan melalui penggunaan *meme* visual, film, kutipan hadist atau Al-Qur'an, dan kata-kata bijak dari para pemuka agama.

Selain keuntungan yang diperoleh umat Islam dari dakwah di media sosial, ada juga kekurangan yang menghambat kemajuan prinsip-prinsip agama Islam. Salah satu implikasi yang merugikan ini adalah bahwa dakwah di media sosial tidak dibatasi oleh sensor dan tidak memerlukan sertifikasi da'i atau mubaligh. Artinya, siapa pun bisa melakukan dakwah, tanpa memandang latar belakang agama atau ketidaktahuannya. Selain itu, akun pribadi media sosial adalah cara mudah untuk menyebarkan informasi, yang sebagian besar masih perlu diverifikasi. Misalnya, sebuah ayat Al-Qur'an yang diposting perlu diperiksa untuk melihat apakah ayat tersebut sesuai dengan konteks, asbabun nuzul, dan pesan utama dari ayat tersebut karena penafsiran dan Pelajaran utama dari ayat tersebut menjadi jelas: penafsiran dan pemaknaan yang bertentangan dengan konteks dan asbabun nuzul ayat dapat menghasilkan kesimpulan yang salah dan bahkan menyesatkan.<sup>8</sup>

## KESIMPULAN

Sebagai seorang juru dakwah ketika ingin menyampaikan pesan dakwah pasti membutuhkan perantara/alat-alat yang dapat membantu keberlangsungan proses dakwah tersebut oleh karenanya seorang juru dakwah membutuhkan media dalam keberlangsungan proses dakwah tersebut.

Dalam hal ini ada beberapa media-media pendukung yang sangat bermanfaat bagi seorang juru dakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya agar pesan dakwah tersebut tersampaikan dengan baik dan diterima dengan baik oleh mad'u yaitu *sound system*, tenda teratak, dan kipas angin. Dan dengan hal itu justru akan membuat para mad'u nyaman, tenang, tenteram dan bisa lebih fokus mendengarkan dakwah tersebut. Dan juga di Era Modern ini banyak para juru dakwah yang memanfaatkan media teknologi untuk menyebarkan dakwah ke berbagai kalangan tidak hanya di dalam negeri tapi juga sampai keluar negeri hingga ke sudut dunia. Yaitu dengan menggunakan Media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Youtube. Dengan menggunakan media sosial para juru dakwah bisa melakukan dakwahnya dengan lebih mudah dan bisa dijangkau oleh semua orang dan itu sangat membantu untuk keberlangsungan dakwah tersebut sehingga pesan-pesan dakwah tersebut sampai ke mad'u.

---

<sup>8</sup> Khafidhoh, *Media sosial dan literasi dakwah*, Siakad, Juli 30, 2019,

**DAFTAR PUSTAKA**

Burhanudin, *Dakwah Melalui Media Sosial*, 2019.

Habibi Ichsan, *Dakwah Humanis: Cinta, Toleransi dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*, Serang: A-Empat, 2015.

Khafidhoh, *Media sosial dan literasi dakwah*, Siakad, 2019.

KKN-DR !55 UIN-SU, *Pendidikan Dan Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19*, Guepedia, 2020.

Kustandi Cecep, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2020.

Sholihatul, *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*, 2021.

Sumiharsono Rudy, *Media Pembelajaran*, Jember: Pusataka Abadi, 2018.

Wibowo, *Kebebasan berdakwah di youtube: suatu analisis pola partisipasi media*, 2018.